

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi persaingan di era global perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan karyawan atau pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan. Hampir di semua perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan.

Karyawan atau pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai.

Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja karyawan tersebut merupakan salah satu modal bagi

perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sehingga kinerja karyawan adalah hal yang patut diperhatikan oleh pemimpin perusahaan.

Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu kinerja dari para karyawan harus mendapat perhatian dari para pimpinan perusahaan, sebab menurunnya kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berbagai fenomena yang berkaitan dengan kinerja karyawan terjadi dalam setiap perusahaan, diantaranya terjadi pada PT Angkasa Pura II. Direktur Utama PT Angkasa Pura II Budi Karya Sumadi menggelar inspeksi mendadak di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Budi mengatakan terdapat petugas *customer service* yang kinerjanya kurang baik. Petugas *customer service* ini kurang proaktif dalam pekerjaannya dan mereka juga kurang berinisiatif dalam melayani dan menyampaikan informasi kepada *costumer* sehingga banyak *costumer* yang kurang puas pada kinerja pelayanan cs di Bandara Soekarno-Hatta.

(<https://www.merdeka.com/peristiwa/kinerja-customer-service-bandara-soetta-tak-memuaskan.html>)

Fenomena lainnya yang terjadi pada PT. Angkasa Pura II, adanya keluhan mengenai lambatnya kinerja staf administrasi pada pengelolaan data *cafeteria* dan restoran pada PT. Angkasa Pura II. Disaat penyewa ingin meminta data sebuah laporan pada staf administrasi, penyewa harus menunggu dalam waktu tidak kurang 20-30 menit untuk mendapatkan jawaban. Hal ini dikarenakan terjadinya kesulitan dalam pengecekan atau pencarian data, terkait pada laporan-laporan yang ada. Sistem yang sedang berjalan saat ini, menggunakan media yang sangat terbatas dalam menjangkau historis penyewa wadah. Sistem tersebut belum *terupdate* sejak lama. Sistem ini kurang efektif dan efisien dalam pembuatan laporan.

(<https://daerah.sindonews.com/read/1642873966/231/>)

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan dalam perusahaan. Dalam setiap perusahaan SIA memegang peranan penting dalam semua bidang. SIA menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian intern suatu perusahaan. Menurut (Sari, 2013) Sistem Informasi Akuntansi membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengelolanya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan. SIA yang baik dan efektif memungkinkan manajemen perusahaan dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan. Salah satu tujuan digunakan sistem informasi yaitu penggunaan

sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya.

Penerapan suatu sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, sebagaimana yang dinyatakan oleh Montazemi (1988) dalam Bondan Dwi Iranto (2012) bahwa ketika menerapkan suatu sistem, perusahaan akan mendapatkan keberhasilan atau kegagalan sistem. Keberhasilan dalam penerapan sistem informasi akuntansi akan mampu membawa kemudahan bagi perusahaan sehingga sukses dalam berbagai aspek perusahaan. Penerapan suatu sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat dikatakan berhasil jika kepuasan pengguna tercapai, sebagaimana yang dinyatakan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) dalam Bondan Dwi Iranto (2012) bahwa kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan. (Azhar Susanto, 2013:52)

Prioritas Kesesuaian Tugas Teknologi adalah interaksi antara tugas, teknologi dan individu. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi. Berbagai macam tugas yang pasti membutuhkan berbagai macam fungsi teknologi

yang pasti. Model ini mengindikasikan bahwa kinerja akan meningkat ketika sebuah teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas. Dengan pengguna domain tugas pembuatan keputusan yang didukung oleh teknologi informasi. (Eny, Kartika, dan Siti (2014))

Keseuaian Tugas Teknologi adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, Tugas-Teknologi merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi. (Goodhue & Thompson dalam Sunarti Setianingsih, dan Iyeh Supriyatna, 2011)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Made Sierrawati (2013) yang berjudul “Pengaruh Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat”. Hasil penelitian yang dilakukan Ni Luh Made Sierrawati yaitu keberhasilan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh pada kinerja individual. Adapun perbedaan yang dilakukan penulis atas penelitian ini yaitu dilaksanakan di PT Angakasa Pura II, berbeda dengan penelitian yang sebelumnya dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam. Adapun perbedaan variabel dimana Ni Luh Made Sierrawati menggunakan variabel independennya keberhasilan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi sedangkan penulis menggunakan variabel independennya keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian

sebelumnya karena menggunakan variabel independen yang berbeda dan menggunakan dimensi serta indikator yang berbeda.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task Technology Fit*) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Angkasa Pura II (Persero))**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Angkasa Pura II (Persero)
2. Bagaimana kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) pada PT. Angkasa Pura II (Persero)
3. Bagaimana kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero)
4. Seberapa besar pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero)
5. Seberapa besar pengaruh kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero)

6. Seberapa besar pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Angkasa Pura II (Persero)
2. Untuk mengetahui kesesuaian tugas tugas teknologi (*task technology fit*) pada PT. Angkasa Pura II (Persero)
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero)
4. Untuk mengetahui pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero)
5. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero)

6. Untuk mengetahui pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero)

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan memperluas ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi khususnya mengenai pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) terhadap kinerja karyawan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan oleh penulis berguna bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, untuk memperoleh gambaran mengenai masalah sistem informasi akuntansi khususnya mengenai pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau menjadi masukan dan tambahan informasi bagi PT. Angkasa Pura II (Persero) untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam hubungannya dengan sistem informasi akuntansi khususnya mengenai pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, yaitu mengenai pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) terhadap kinerja karyawan.

1.5 Lokasi dan Waktu

Penulis akan melakukan penelitian pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Jalan Padjajaran 156 Bandung.